

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, pengaruh jasa dan informasi dikatakan sangat maju disamping disiplin ilmu lainnya. Kemajuan yang dicapai dari ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan banyaknya perubahan untuk masa sekarang dan untuk masa yang akan datang. Kesemuanya ini tentu tidak terlepas dari jasa informasi berkat ditemukannya internet yang dapat memudahkan manusia dalam menyelesaikan masalah dan memperoleh berbagai informasi.

Pada zaman modern seperti sekarang ini, teknologi komputer sangat mempermudah untuk kita menyelesaikan beberapa masalah pada bidang perkantoran. Pada dasarnya komputer digunakan sebagai alat bantu untuk menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data atau informasi yang di perlukan.

Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang mempunyai tugas pokok membantu walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan khususnya penunjang bidang keuangan. Salah satunya adalah menerima berkas dari Satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu Surat Pengajuan Pencairan Dana (SP2D).

Surat Pengajuan Pencairan Dana merupakan salah satu berkas penting yang diterima langsung oleh kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang

diterbitkan langsung oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Dengan pengajuan Surat Pengajuan Pencairan Dana (SP2D) yang masih sangat manual atau hanya melalui transaksi secara langsung maka Kantor badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kesusahan untuk penerimaan pengajuan dalam jumlah yang banyak, maka dari itu sistem informasi pengajuan SP2D (Surat Pengajuan Pencairan Dana) berbasis web bisa mempermudah pengajuan agar bisa menghadapi penumpukan surat yang diajukan oleh SKPD. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pengajuan SP2D (Surat Pengajuan Pencairan Dana) Pada Kantor Bpkad Kota Palembang Berbasis Web”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana membuat sistem informasi pengajuan SP2D (Surat Pengajuan Pencairan Dana) Pada Kantor BPKAD Palembang dengan menggunakan *Adobe Dreamweaver CS6*, bahasa pemrograman *php* dan *database mysql*.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari pembahasan maka penulis perlu membatasi masalah yang akan di bahas, yaitu ;

1. Agar seluruh SKPD dapat mengajukan SP2D agar mendapat verifikasi untuk mencairkan dana yang diajukan.
2. Penulisan menggunakan bahasa pemrograman *php* dan berbasis *web*.

1.4 Tujuan& Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem informasi pengajuan berkas SP2D pada Kantor BPKAD berbasis *web* dengan menggunakan *php,mysql database* dan *adobe dreamweave CS6*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian yang telah dilakukan adalah untuk menemukan suatu cara pemecahan masalah yang tepat dalam pengajuan berkas pada kantor BPKAD, serta juga dapat memberikan manfaat bagi Kantor BPKAD. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah pegawai dalam menerima berkas
2. Agar tidak terjadi penumpukan berkas pada Kantor BPKAD
3. Memberikan kemudahan bagi SKPD dalam mengajukan SP2D
4. Agar mempermudah pegawai dalam mengecek kelengkapan data SP2D
5. Memperkecil resiko terjadinya kesalahan seperti kertas basah dan terbakar

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1.1 Lokasi

Lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan pada Kantor BPKAD Kota Palembang di Jl. Sekanak No. 46 22 ilir Bukit kecil kota Palembang. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari 2019 sampai bulan Februari 2019.

1.5.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 16 Januari 2019 sampai dengan 27 Februari 2019.

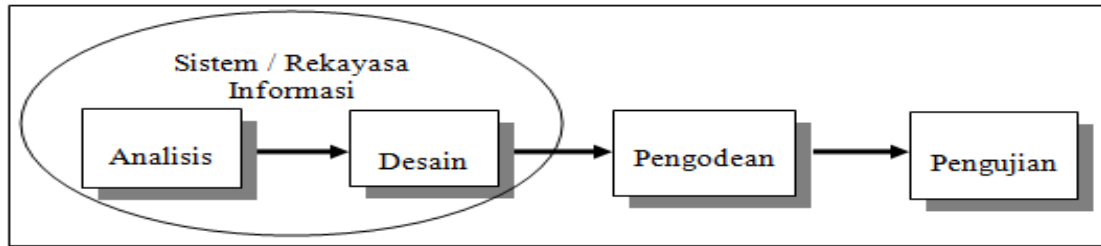
1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah :

1. Metode observasi merupakan kegiatan peninjauan langsung ke kantor BPKAD untuk melihat proses pengajuan SP2D.
2. Metode interview (wawancara) merupakan pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada Kasubit Perbendaharaan dan Staf Perbendaharaan Kantor BPKAD Kota Palembang. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan data penulis.
3. Studi pustaka merupakan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan judul tugas akhir melalui membaca buku-buku dari perpustakaan dan mencari referensi dari internet.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan peneliti adalah air terjun (*waterfall*). Menurut Rosa A.S dan M. Shalahudin (2013:28-30) model SDLC air terjun (*waterfall*) atau sering disebut juga sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).



(Sumber : Rosa A.S dan M. Shalahudin)

Gambar 1.1 Mode Air Terjun (*Waterfall*)

Tahapan-tahapan pengembangan sistem dalam model *waterfall* ini meliputi:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranlasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan kelurn yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirmkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak membuat perangkat lunak baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini, penulis membuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan aplikasi sistem informasi inventori barang yang ingin dibangun penulis yaitu sejarah singkat kantor BPKAD, pengertian sistem informasi, pengertian *web*, pengertian *dreamweaver CS5*, pengertian *php*, pengertian *Database MySQL* dan *Xampp*.

BAB III Analisa dan Perancangan

Memuat tentang desain sistem dan data-data yang diperlukan dalam perancangan sistem seperti *Waterfall* dan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *class Diagram*, perancangan *database* serta perancangan antar muka sistem informasi.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang hasil dan pembahasan dari yang di peroleh dari kegiatan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran serta masukan yang berguna dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

